

Faktor Risiko Kejadian Musculoskeletal Disorder (MSDs) pada Operator Rubber Tyred Gantry dan Non Operator di PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III Terminal Petikemas Semarang

Beni Arip Sutopo -- E2A004014
(2009 - Skripsi)

Muskuloskeletal disorder adalah gangguan pada bagian otot skeletal yang disebabkan oleh karena otot menerima beban statis secara berulang dan terus menerus dalam jangka waktu yang lama dan akan menyebabkan keluhan pada sendi, ligamen dan tendon. Gangguan ini banyak dijumpai pada operator Rubber Tyred Gantry dan security. Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis faktor risiko kejadian Musculoskeletal Disorder (MSDs) pada operator Rubber Tyred Gantry dan non operator di Terminal Petikemas Semarang. Jenis penelitian ini adalah studi analitik observasional dengan menggunakan metode cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh operator Rubber Tyred Gantry yang berjumlah 59 orang dan security berjumlah 47 orang. Seluruh anggota pupolasi dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan dengan pengukuran beban kerja. Metode analisis data menggunakan analisa univariat dan bivariat. Berdasarkan analisis data didapatkan bahwa posisi kerja duduk berisiko 2,8 kali lebih tinggi dibanding posisi kerja berdiri untuk terkena musculoskeletal disorder (RP=2,788; CI=1,667-4,447).

Kata Kunci: Risiko, Musculoskeletal Disorder, Operator